

**PROBLEMATIKA GURU DALAM MENYUSUN
PERENCANAAN PEMBELAJARAN PPKN PADA KURIKULUM
MERDEKA DI SMP NEGERI 1 HARAU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



OLEH :

KARTIKA HANDAYANI H

NIM. 21052047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN
ILMU HUKUM**

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kartika Handayani H

TM/NIM : 2021/21052047

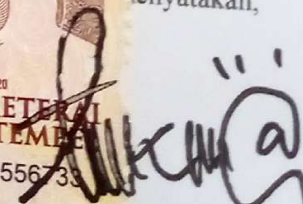
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Departemen : Pendidikan Kewarganegaraan dan Ilmu
Hukum

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“PROBLEMATIKA GURU DALAM MENYUSUN PERENCANAAN PEMBELAJARAN PPKN PADA KURIKULUM MERDEKA DI SMP NEGERI 1 HARAU”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang 20 Oktober 2025
menyatakan,

Kartika Handayani H
NIM. 21052027



HALAMAN PERSETUJUAN LULUS UJIAN SKRIPSI

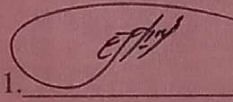
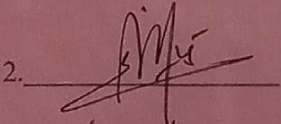
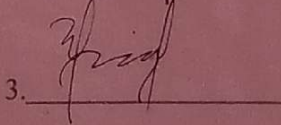
Dinyatakan Lulus Setelah Di Pertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Kewarganegaraan dan Ilmu Hukum Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal 29 Oktober 2025 Pada Pukul 13.30-15.30 WIB

**“Problematika Guru dalam Menyusun Perencanaan Pembelajaran PPKn Pada
Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Harau”**

Nama : Kartika Handayani H
TM/NIM : 2021/21052047
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Departemen : Pendidikan Kewarganegaraan dan Ilmu Hukum
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 29 Oktober 2025

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Tetti Eka Purnama, S.Pd., M.Pd	1. 
Anggota	: Prof. Dr. Al Rafni, M.Si	2. 
Anggota	: Eni Kurniawati, S.Pd., M.Pd	3. 



Mengotahui,
Dekan FIS UNP

Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 19660411 199003 1 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Problematika Guru Dalam Menyusun Perencanaan Pembelajaran PPKn Pada Kurikulum Merdeka Di SMP Negeri 1 Harau

Nama : Kartika Handayani H

TM/NIM : 2021/21052047

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

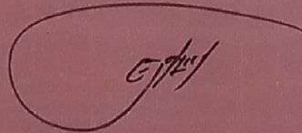
Departemen : Pendidikan Kewarganegaraan dan Ilmu Hukum

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 29 Oktober 2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Tetti Eka Purnama, S.Pd., M.Pd
NIP. 19870813 202203 2 005

ABSTRAK

**Kartika Handayani H (2021/21052047) : Problematika Guru Dalam
Perencanaan Pembelajaran PPKn Pada
Kurikulum Merdeka Di SMP Negeri 1
Harau**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh guru yang masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum merdeka. Guru sebagai perancang pembelajaran memiliki peran strategis dalam menentukan arah, metode, serta media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Namun, dalam implementasi Kurikulum Merdeka, tidak sedikit guru yang masih menghadapi berbagai kendala. Kondisi ini juga terjadi di SMP Negeri 1 Harau, di mana sebagian guru PPKn masih mengalami kesulitan dalam merancang modul ajar yang kreatif dan berorientasi pada pembelajaran berdiferensiasi maupun *deep learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi problem yang dihadapi oleh guru PPKn dalam pembuatan modul ajar PPKn kurikulum merdeka serta merumuskan strategi yang tepat untuk mengatasi problem tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik dan alat pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Alat yang digunakan pedoman wawancara, camera, alat perekam suara dan buku catatan. Uji keabsahan data digunakan yakni triangulasi teknik. Teknik analisis data digunakan dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini yaitu guru PPKn masih mengalami berbagai kendala dalam menyusun modul ajar, baik dari segi kemampuan internal seperti keterbatasan teknologi, pemahaman kurikulum merdeka dan pendekatan *deep learning*, maupun faktor eksternal seperti beban administrasi, waktu mengajar, dan minimnya pelatihan. Akibatnya, modul ajar sering bersifat formalitas dan kurang kontekstual. Untuk mengatasinya, guru perlu mengikuti pelatihan berkelanjutan, berkolaborasi dengan rekan sejawat, memanfaatkan teknologi digital, belajar mandiri, serta mendapat dukungan sekolah dalam bentuk fasilitas dan kebijakan yang adaptif agar mampu menghasilkan modul ajar yang inovatif dan sesuai tuntutan Kurikulum Merdeka. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa problematika guru PPKn dalam perencanaan pembelajaran pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Harau berkaitan dengan aspek kompetensi, waktu, dan manajemen tugas. Oleh karena itu, diperlukan dukungan berupa pelatihan, pendampingan, serta penguatan komunitas belajar bagi guru agar pelaksanaan Kurikulum Merdeka dapat berjalan lebih optimal dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Kata Kunci: modul ajar, pembelajaran PPKn, kurikulum merdeka

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Problematika Guru dalam Perencanaan Pembelajaran PPKn pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Harau” dengan baik dan tepat waktu.

Sholawat berserta salam tidak lupa penulis hadiahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW yang merupakan tauladan bagi umatnya yang mana nabi Muhammad SAW telah membawa umatnya dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang Bapak Dr. Ir. Krismadinata, ST., MT
2. Dekan FIS Bapak Afriva, S.H., M.Hum., MAPA., Ph.D
3. Kepala Departemen ISP Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, S.Pd., M.Pd
4. Ibu dosen Henni Muchtar, S.H., M. Hum selaku pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta nasihat yang sangat berharga selama penulis menempuh perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen Prodi PPKn serta dosen departemen ISP yang telah memberikan ilmunya selama peneliti berkuliah di Universitas Negeri Padang hingga mampu menyelesaikan masa study.
6. Ibu dosen Tetti Eka Purnama, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah sabar membimbing, mengarahkan dan memotivasi untuk dapat menyelesaikan proses pembuatan skripsi ini agar lebih cepat selesai.

7. Prof. Al Rafni, M.Si dan ibu dosen Eni Kurniawati, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji 1 dan 2 yang telah membimbing memberikan masukan dan arahan sehingga penulisan skripsi ini menjadi sempurna.
8. Bapak/Ibu guru serta seluruh pihak di SMP Negeri 1 Harau yang telah memberikan izin dan membantu dalam proses penelitian.
9. Terimakasih kepada ayah yaitu bapak Hermawan selaku kepala keluarga yang selalu mendoakan, memberikan contoh yang baik, mengusahakan semua kebahagiaan, memberikan wejangan, semangat dan yang terbaik untuk masa depan anak anaknya. Beliau tidak pernah mengeluh capek dan berhenti bekerja untuk memberikan yang terbaik bagi kami semua walaupun dalam 2 tahun terakhir sedang dalam keadaan sakit jantung koroner.
10. Kepada ibu Desi Nofrianti yang peneliti panggil dengan sebutan mamak terimakasih sudah selalu mendoakan yang terbaik, menjadi sahabat sekaligus teman cerita, yang selalu mengusahakan semua kebutuhan anak anaknya tanpa pernah mengucapkan kata tidak. Semua usaha itu demi menjadikan anak anaknya jauh lebih baik lagi.
11. Teruntuk Wahyudi Hermawan selaku adek peneliti terimakasih karena sudah menjadi anak yang baik dan selalu menjaga kakaknya. Terimakasih sudah menjadi lebih dewasa dan pengertian dalam segala hal serta selalu mengalah. Semoga kita berdua bisa menjadi anak anak kebanggan orang tua.
12. Bagi penulis sendiri terimakasih karena telah menjadi anak yang manja namun memiliki hati yang kuat dan tangguh telah menyelesaikan semua proses skripsi. Walau perjalanannya tidak mudah. Harus bolak balik Padang – Payakumbuh dengan motor serta menerjang panas dan derasny hujan karena tidak ngekos lagi hingga mengalami tragedi terjatuh dari motor. Banyak hal yang telah dilewati dari awal perkuliahan hingga dapat menyelesaikan masa studi ini.
13. Kepada atuk Irman dan nenek Hasnawati beserta keluarga besar lainnya terimakasih karena telah turut mendoakan dan memberikan semangat serta

14. motivasi agar cepat dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada teman sekaligus sahabat Rosa dan Nifa peneliti ucapkan terimakasih yang telah menjadi teman cerita suka duka dari kita masa SMP. Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada seluruh teman teman masa perkuliahan Leony, Riska, Indri, Ica, Iffa yang telah menjadi penyemangat, teman berdiskusi, dan tempat berbagi keluh kesah selama proses penyusunan skripsi ini. Serta ucapan terimakasih kepada semua rekan PL SMP Negeri 1 Harau, terkhususnya Dila, Tari, Oca dan Fira yang telah menjadi teman baik yang mengisi suka duka selama melakukan PL. Terima kasih atas tawa, dukungan, serta kebersamaan yang tidak terlupakan. Semoga kita semua meraih kesuksesan yang kita cita citakan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri, bagi dunia pendidikan, dan bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

Padang, 2025

Kartika Handayani H

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi masalah	9
C. Rumusan masalah	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Teoritis	10
2. Manfaat Praktis.....	11
BAB II	12
KAJIAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Konsep Perencanaan Pembelajaran.....	12
2. Konsep Modul Ajar	16
3. Kurikulum Merdeka	30
B. Kerangka Berfikir.....	43
BAB III.....	44
METODE PENELITIAN	44
A. Metode Penelitian.....	44
B. Lokasi penelitian	44
C. Informan Penelitian.....	45
D. Metode Pengumpulan Data	46

1. Observasi	47
2. Wawancara	47
3. Dokumentasi.....	47
E. Teknik Analisis Data.....	48
2. Data Reduksi	48
3. Penyajian data.....	49
4. Penarikan kesimpulan.....	49
F. Teknik Keabsahan Data	50
BAB IV	51
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Temuan Umum	51
1. Profil SMP Negeri 1 Harau	51
2. Data guru SMP Negeri 1 Harau	52
B. Temuan Khusus.....	53
1. Problematika yang dihadapi guru dalam Pembuatan Modul Ajar PPKn pada kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Harau	54
2. Strategi guru untuk mengatasi problem dalam pembuatan modul ajar PPKn pada kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Harau.....	68
C. Pembahasan	81
1. Problematika yang dihadapi guru dalam pembuatan modul ajar PPKn pada kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Harau	81
2. Strategi yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengatasi problem dalam pembuatan modul ajar PPKn pada kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Harau	93
BAB V.....	104
KESIMPULAN DAN SARAN	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	107

LAMPIRAN.....	112
Lampiran 1. Pedoman Observasi.....	112
Lampiran 2. Pedoman Wawancara.....	113
Lampiran 3. Surat izin penelitian dari kampus.....	122
Lampiran 4. Surat izin penelitian dari dinas kabupaten 50 kota ke sekolah	123
Lampiran 6. Surat selesai penelitian dari SMP Negeri 1 Harau.....	124
Lampiran 7. Temuan khusus contoh modul ajar	125
Lampiran 8. Dokumentasi penelitian	133

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya.....	6
Tabel 2. 1 Komponen dalam Teori Deskriptif	13
Tabel 2. 2 Sintesis Hubungan Teori dalam Perencanaan Pembelajaran	16
Tabel 3. 1 Informan Penelitian.....	45
Tabel 4. 1 Daftar sarana prasarana dan ruangan kelas	51
Tabel 4. 2 Struktur dan Komponen Modul Ajar	56
Tabel 4. 3 Analisis kesesuaian standar modul ajar kurikulum merdeka dengan modul ajar ibu Desrita	61
Tabel 4. 4 Jadwal kegiatan mengajar dan non mengajar ibu Hirma Reliansri.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 foto kegiatan MGMP guru se- Kabupaten 50 Kota.....	70
Gambar 4. 2 foto kegiatan kombel SMP Negeri 1 Harau, 22 Juni 2025.....	71
Gambar 4. 3 Sertifikat mengikuti kombel	72
Gambar 4. 4 foto guru sedang berdiskusi/ sharing sambil istirahat makan	75
gambar 4. 5 foto seorang guru PPKn sedang belajar mandiri.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru memiliki peran penting dalam merancang kegiatan pembelajaran, karena mereka bertanggung jawab untuk memastikan bahwa proses belajar berjalan efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Hawa dkk, 2024). Peran guru dalam merancang pembuatan modul ajar seperti, menentukan tujuan pembelajaran, menyusun urutan kegiatan pembelajaran yang terdiri dari merancang strategi pembelajaran yang efektif dan menarik, memilih materi, metode, dan sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik (Nengsih, dkk 2024). Menerapkan pembelajaran berdiferensiasi untuk mengakomodasi kebutuhan siswa yang beragam seperti menyiapkan media dan sumber belajar, menggunakan berbagai media, seperti buku, video, teknologi digital, dan bahan ajar lainnya, memanfaatkan sumber belajar dari lingkungan sekitar agar pembelajaran lebih kontekstual (Muzammil & Shofi 2025). Selanjutnya guru berperan untuk menyusun instrument penilaian atau *assessment*, menentukan metode evaluasi, baik asesmen formatif (proses) maupun sumatif (hasil akhir), menggunakan hasil asesmen untuk memperbaiki strategi pembelajaran ke depan (Adicita. T dkk, 2023).

Lebih singkatnya peran guru dalam merancang kegiatan pembelajaran pada modul ajar secara anonim disebutkan dengan EMASLIMDEF (educator, manager, administrator, supervisor, leader, inovator, motivator dinamissator, evaluator, dan

fasilitator) (Naim, N., 2009). Modul ajar menjadi aspek penting dalam keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka karena memberikan arah yang jelas bagi guru dalam mengajar (Salsabila dkk, 2023). Dengan merancang modul yang baik, guru dapat menyesuaikan materi dan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik. Selain itu, memungkinkan guru untuk menerapkan pendekatan yang berpusat pada siswa, seperti pembelajaran berbasis proyek (PBL) dan pembelajaran berdiferensiasi (Yolanda & Mulyani, 2024). Pembuatan modul ajar juga mencakup penyusunan asesmen formatif dan sumatif yang berfungsi untuk memantau perkembangan siswa secara berkelanjutan. Hal ini sangat penting dalam Kurikulum Merdeka, yang menekankan pada pembelajaran yang mendalam dan bermakna (Fridayanthi, D., dkk, 2024)

Pembuatan modul ajar yang baik berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan adaptif (Nengsih, dkk 2024). Guru dapat mengidentifikasi tantangan yang mungkin muncul dalam proses pembelajaran dan menyiapkan solusi untuk mengatasinya (Afriyani, P., dkk, 2025). Selain itu, dengan perencanaan yang baik, guru dapat berkolaborasi dengan berbagai pihak, seperti orang tua dan komunitas, untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih luas bagi siswa (Hamidah, 2023). Dengan demikian, perencanaan pembelajaran yang matang akan membantu mewujudkan tujuan utama Kurikulum Merdeka, yaitu membentuk pelajar yang mandiri, kreatif, dan memiliki profil Pelajar Pancasila (Wati. A & Shelly, 2023).

Namun implementasi kurikulum merdeka juga menimbulkan berbagai tantangan, khususnya dalam membuat rancangan kegiatan pembelajaran atau modul ajar PPKn yang mengharuskan pengimplementasian P5 dalam pembelajaran. (Pratama & Eka, 2024). Berdasarkan observasi di lapangan, guru guru yang mengajar bidang studi PPKn masih belum paham tentang struktur modul ajar yang baik sesuai dengan kurikulum merdeka sehingga seringkali kesulitan baik dalam memilih metode, media, strategi pembelajaran dan penilaian untuk peserta didik yang memiliki karakteristik yang berbeda. Hal ini dapat dilihat pada contoh modul yang terlampir pada halaman lampiran. Pada kurikulum merdeka, peserta didik bebas untuk belajar sesuai dengan minat dan bakat yang mereka miliki. Sedangkan karakteristik masing masing siswa didalam kelas tentunya berbeda beda (Setiawan, Y dkk, 2024).

Guru guru PPKn dilokasi penelitian yang masih kurang mamahami struktur kurikulum merdeka pada penyusunan modul ajar seperti komponen komponen penting dalam modul ajar serta pendekatan pembelajaran. sehingga guru mengandalkan modul yang dibuat teman sesama yang mengajar dikelas yang sama. Modul ajar yang dibuat secara bersamaan ini tentunya sangat tidak efektif dan tidak memenuhi standar kurikulum merdeka yang mementingkan kebutuhan dan karakteristik siswa. Selain itu ditambah dengan tuntutan kurikulum merdeka yang dalam kegiatan pembelajarannya harus melibatkan unsur IT didalamnya semakin membuat guru bingung dalam menyesuaikan metode, media dan strategi

pembelajaran dengan media pembelajaran yang akan dibuat. Apabila seorang guru mengalami kesulitan dalam menentukan metode, media, dan strategi pembelajaran yang tepat dalam merancang modul ajar, hal ini dapat menimbulkan berbagai implikasi negatif dalam proses pembelajaran (Wafiroh & Nilamsari, 2023).

Berdasarkan hasil pra observasi di lokasi penelitian bersama salah seorang guru PPKn, faktor yang membuat guru PPKn mengalami kendala dalam merancang kegiatan pembelajaran pada modul ajar yakni, kurangnya pemahaman guru terhadap karakteristik kurikulum, dan waktu yang terbatas dalam membagi waktu untuk membuat perencanaan pembelajaran atau modul ajar. Sehingga guru kesulitan didalam membuat perencanaan pembelajaran yang efektif dan inovatif. Apabila seorang guru mengalami kesulitan dalam menentukan metode, media, dan strategi pembelajaran yang tepat dalam merancang modul ajar, hal ini dapat menimbulkan berbagai implikasi negatif dalam proses pembelajaran (Taufik dkk, 2023). Beberapa dampak yang mungkin terjadi antara lain seperti, Ketidakefektifan proses pembelajaran, penurunan motivasi dan minat belajar siswa, kurangnya partisipasi aktif siswa, kesenjangan dalam pemenuhan kebutuhan individual siswa, kejenuhan dan emosi negatif, rendahnya hasil belajar siswa, dan tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya (Susanti, S dkk, 2023).

Berdasarkan penelusuran peneliti terkait penelitian terdahulu, ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Enjelli Hehakaya (2022), dengan judul ‘’Problematika Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka’’. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan tentang problematika guru dalam penerapan kurikulum merdeka di sekolah.
2. Zulaiha dkk (2023), dengan judul ‘’Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar’’. Tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui penerapan kurikulum merdeka, problematika dalam penerapan kurikulum merdeka belajar serta, bagaimana upaya guru dalam mengatasi problematika tersebut.
3. Windayanti dkk (2023), yang berjudul ‘’Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka’’. Adapun tujuan penelitiannya yakni untuk mendeskripsikan tentang problematika guru dalam penerapan kurikulum merdeka di sekolah.
4. Nanda Dwi Astri dkk (2024), Judulnya yaitu ‘’Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 27 Medan’’. Tujuan penelitiannya yaitu mendeskripsikan implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 27 Medan, mendeskripsikan problematika guru dan peserta didik dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 27 Medan, serta mendeskripsikan solusi yang dilakukan untuk mengatasi problematika implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 27 Medan.

5. Edi Mizwar dkk (2024), dengan judul penelitian ‘‘Hambatan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Kabupaten Bireuen’’. Dengan tujuann penelitiannya, untuk mengetahui hambatan guru dalam implementasi kurikulum merdeka di Kabupaten Bireuen.

Berdasarkan penelitian diatas tentunya dapat menjadi sumber referensi dari penelitian yang akan peneliti lakukan. Namun walau memiliki kesamaan tentunya penelitian yang akan dilakukan tentunya terdapat beberapa aspek perbedaan diataranya sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya

No	Nama Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Persamaan dengan Penelitian Ini	Perbedaan dengan Penelitian Ini
1	Enjelli Hehakaya (2022)	Problematika Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka	Mendeskripsikan problematika guru dalam penerapan kurikulum merdeka di sekolah.	Sama sama membahas problematika guru dalam penerapan Kurikulum Merdeka.	Penelitian Enjelli membahas secara umum pada implementasi kurikulum, sedangkan penelitian ini fokus pada perencanaan pembelajaran dan penyusunan modul ajar PPKn.
2	Zulaiha dkk (2023)	Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar	Mengetahui penerapan, problematika, serta upaya guru dalam mengatasi problematika	Sama sama mengkaji problematika dan upaya guru dalam Kurikulum Merdeka.	Penelitian Zulaiha bersifat umum (semua mata pelajaran), sedangkan penelitian ini terfokus pada guru

			Kurikulum Merdeka Belajar.		PPKn dan aspek perencanaan modul ajar.
3	Windayanti dkk (2023)	Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka	Mendeskripsikan problematika guru dalam penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah.	Sama sama menyoroti kendala guru dalam penerapan Kurikulum Merdeka.	Penelitian Windayanti hanya mendeskripsikan penerapan kurikulum secara umum, sedangkan penelitian ini menelaah kesulitan guru dalam merancang kegiatan pembelajaran dan modul ajar.
4	Nanda Dwi Astri dkk (2024)	Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 27 Medan	Mendeskripsikan implementasi, problematika, dan solusi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.	Sama-sama meneliti implementasi dan problematika guru dalam Kurikulum Merdeka.	Fokus penelitian Nanda adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan penelitian ini berfokus pada PPKn dan lebih menitikberatkan pada perencanaan pembelajaran (modul ajar).
5	Edi Mizwar dkk (2024)	Hambatan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Kabupaten Bireuen	Mengetahui hambatan guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka.	Sama-sama membahas hambatan guru dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka.	Penelitian Edi berfokus pada hambatan implementasi di tingkat kabupaten secara luas, sementara penelitian ini meneliti kendala guru PPKn secara spesifik pada tahap perencanaan modul ajar dan penggunaan IT.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa, Persamaan utama, Semua penelitian sama sama menyoroti kendala atau problematika guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Sedangkan Perbedaan utama, Penelitian ini lebih spesifik pada guru PPKn, dengan fokus pada tahap perencanaan pembelajaran dan penyusunan modul ajar, bukan pada implementasi pembelajaran secara umum. Selain itu, penelitian ini juga menekankan kendala waktu, pemahaman struktur kurikulum, dan integrasi teknologi.

Jika problematika ini tidak segera diatasi, maka tujuan utama dari Kurikulum Merdeka dalam membentuk siswa yang memiliki kompetensi abad ke-21 dan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila akan sulit tercapai(Chusna dkk, 2024). Oleh karena itu, penting untuk melakukan kajian mendalam mengenai problematika yang dihadapi guru dalam merancang modul ajar PPKn pada Kurikulum Merdeka. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kendala atau problem yang dialami oleh guru dalam membuat modul ajar dan untuk mencari solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembuatan modul ajar yang baik. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka, khususnya dalam mata pelajaran PPKn, sebagai upaya membangun generasi muda yang berkualitas, berkarakter, dan cinta tanah air. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Problematika Guru Dalam Perencanaan Pembelajaran PPKn Pada Kurikulum Merdeka Di SMP Negeri 1 Harau”**.

B. Identifikasi masalah

1. Guru PPKn masih mengalami kesulitan dalam memahami struktur dan karakteristik Kurikulum Merdeka, khususnya dalam penyusunan modul ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik
2. Kurangnya kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi (IT) sebagai bagian dari tuntutan Kurikulum Merdeka dalam proses perancangan modul ajar.
3. Guru masih bergantung pada modul ajar yang dibuat secara bersama tanpa menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik di kelas masing masing.
4. Keterbatasan waktu guru dalam membagi antara tugas mengajar dan tanggung jawab lainnya menyebabkan perencanaan pembelajaran menjadi kurang optimal.

C. Rumusan masalah

1. Apa saja problematika yang dihadapi guru dalam pembuatan modul ajar PPKn pada kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Harau?
2. Bagaimana strategi yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengatasi problem dalam pembuatan modul ajar PPKn pada kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Harau?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi problematika yang dihadapi oleh guru dalam pembuatan modul ajar PPKn pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Harau.
2. Menemukan dan merumuskan strategi yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengatasi problem dalam pembuatan modul ajar PPKn pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Harau.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi terhadap pemahaman teoritis mengenai bagaimana Kurikulum Merdeka memengaruhi perencanaan pembelajaran dalam mata pelajaran PPKn.
- b. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan mata kuliah Media Pembelajaran, khususnya dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka. Dengan ditemukannya strategi yang dapat digunakan guru untuk mengatasi problem dalam pembelajaran PPKn, hasil penelitian ini memperkaya referensi teoritis mengenai pemilihan, penggunaan, dan pengembangan media pembelajaran yang efektif dan kontekstual.
- c. Sebagai pembanding bagi penelitian selanjutnya dan diharapkan dapat dikembangkan pada penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Meningkatkan pengetahuan peneliti tentang berbagai kendala yang dihadapi guru PPKn di SMP Negeri 1 Harau dalam menyusun modul ajar PPKn pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Harau.
- b. Memahami berbagai strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasi kendala guru dalam pembuatan modul ajar PPKn di SMP Negeri 1 Harau.
- c. Membantu guru PPKn di SMPN 1 Harau untuk memahami lebih lanjut mengenai kurikulum merdeka serta dapat mempengaruhi pembuatan modul ajar yang lebih efektif, guru dapat merancang strategi dan evaluasi yang lebih baik untuk mengintegrasikan kurikulum merdeka dalam kegiatan belajar mengajar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai problematika guru dalam perencanaan pembelajaran PPKn pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Harau, dapat disimpulkan bahwa:

1. Guru guru PPKn masih menghadapi berbagai kendala dalam proses penyusunan modul ajar, baik yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal. Dari sisi internal, guru PPKn masih mengalami kesulitan dalam memahami secara mendalam struktur dan komponen modul ajar sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka, seperti analisis capaian pembelajaran, penyusunan tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, serta perancangan asesmen autentik yang kontekstual. Di samping itu, kemampuan dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pembuatan modul ajar juga masih terbatas. Sementara itu, faktor eksternal yang menjadi kendala meliputi beban kerja yang cukup tinggi, tuntutan administratif, serta keterbatasan waktu akibat adanya tanggung jawab tambahan di luar kegiatan mengajar. Kondisi tersebut berdampak pada kurang optimalnya kualitas modul ajar yang dihasilkan, yang pada akhirnya memengaruhi efektivitas pelaksanaan pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka.

2. Namun demikian, guru telah berupaya melakukan berbagai strategi untuk mengatasi kendala tersebut. Strategi yang ditempuh antara lain dengan mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan baik di tingkat sekolah maupun melalui MGMP, melakukan kolaborasi dan berbagi praktik baik dengan sesama guru dalam penyusunan perangkat ajar, serta memanfaatkan bahan belajar mandiri dari berbagai sumber digital sebagai bentuk pengembangan diri. Selain itu, guru juga berusaha menerapkan manajemen waktu dan tugas yang efisien agar tetap mampu menyeimbangkan tanggung jawab mengajar, administratif, dan pengembangan profesional. Upaya-upaya tersebut menunjukkan adanya kesadaran profesional guru dalam meningkatkan kompetensinya secara mandiri, sejalan dengan pandangan Sagala (2010) yang menegaskan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran dapat dicapai melalui sinergi antara penguatan kapasitas individu guru dan dukungan kelembagaan yang memadai.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru PPKn, diharapkan agar terus meningkatkan pemahaman terhadap struktur dan karakteristik modul ajar Kurikulum Merdeka melalui kegiatan pelatihan, komunitas belajar, serta pembelajaran mandiri. Guru juga perlu

mengembangkan kreativitas dan inovasi agar modul ajar yang disusun lebih kontekstual, menarik, serta selaras dengan prinsip Profil Pelajar Pancasila. Selain itu, kemampuan dalam manajemen waktu perlu terus diasah agar proses penyusunan modul ajar dapat berjalan lebih efisien di tengah berbagai beban tugas yang diemban.

2. Bagi sekolah, disarankan agar memberikan dukungan nyata terhadap guru dalam bentuk penyediaan waktu khusus untuk pengembangan perangkat ajar, pengurangan beban administratif yang berlebihan, serta pelaksanaan pelatihan internal secara berkala. Sekolah juga perlu membangun budaya kolaboratif antar guru agar proses penyusunan modul ajar menjadi kegiatan bersama yang saling mendukung dan memperkaya praktik pembelajaran.
3. Bagi pemerintah/instansi terkait, diharapkan dapat memperluas program pelatihan dan pendampingan Kurikulum Merdeka berbasis praktik langsung, serta menyediakan platform digital dan sumber belajar yang lebih mudah diakses oleh guru. Dukungan tersebut sangat penting agar guru di berbagai daerah, termasuk di SMP Negeri 1 Harau, dapat terus beradaptasi dan berinovasi dalam mengembangkan modul ajar yang berkualitas sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat memperluas objek penelitian pada jenjang atau mata pelajaran lain, atau meneliti efektivitas strategi tertentu (misalnya MGMP, coaching, atau pemanfaatan IT) dalam meningkatkan kualitas modul ajar pada Kurikulum Merdeka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman BP Dkk. 2022. Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur unsur Pendidikan. Jurnal Al Urwatul Wutsqa, Vol. 2 No 1.
- Adicita, T., Hamuni, & Hijrah, W. O.(2023). Peranan guru pada implementasi kurikulum merdeka pada komponen pembuatan modul ajar pendidikan Pancasila di SMP Negeri 10 Kendari. Jurnal SELAMI IPS, 16 (2).
- Adisel, Zetira Utari Aprilia, Ridwan Putra, Teguh Prastiyo. 2022. KOMPONEN-KOMPONEN PEMBELAJARAN DALAM KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN IPS. JOEAI (Journal of Education and Instruction) Volume 5, Nomor 1.
- Aisyah, Azni., Afriza, Rahma, R. 2023. Konsep Dan Pengembangan Pendidikan Berbasis Masyarakat. Jurnal Pendidikan dan Konseling 5(4). 14 – 17.
- Astri, N. D. ., Nataline, S. P., Pasaribu, H. ., & Lubis, B. N. A. . (2024). PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP NEGERI 27 MEDAN. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 1768–1773.
- Basuki, Sulistyo. 2006. Metode Penelitian. Jakarta : Wedatama Widya Sastra.
- Budianto, N. 2018. KOMPONEN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) (ANTARA TEORI DAN PRAKTEK). Falasifa, Vol. 9(2).
- Churohman, M. (2019). Tantangan Guru PPKN Di Abad 21 Dalam Mendidik Siswa Generasi Z. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Daga, Tunggu, A. 2021. Makna Merdeka Belajar dan Penuatan Peran Guru di Sekolah Dasar. Jurnal Education, Vol 7(3). STKIP Weetebula Sumba NTT Indonesia.
- Damri. 2020. Pendidikan Kewarganegaraan. Prenada Media.
- Direktorat Jendral Ketenaga Pendidikan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2016.
- Daga, Tunggu, A. 2021. Makna Merdeka Belajar dan Penuatan Peran Guru di Sekolah Dasar. Jurnal Education, Vol 7(3). STKIP Weetebula Sumba NTT Indonesia.
- Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2021. Modul Belajar Mandiri. Direktorat GTK, Direktorat Jendral Guru Dan Tenaga Kependidikan Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.

- Farida Jaya. 2019. Perencanaan Pembelajaran. FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUMATERA UTARA MEDAN.
- Ghifari, S, N. 2017. PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI SEBAGAI SARANA DAN MEDIA PEMBELAJARAN BAGI SISWA SEKOLAH DASAR. Universitas Negeri Jakarta.
- Hartono, R, dkk. 2023. Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Melestarikan Budaya Nusantara. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 4(2).
- Haryuniati, Krisma, dkk. Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di Smp Negeri 7 Padang. Univeritas Negeri Padang.
- Hasanah, U. 2024. Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal pendidikan ilmu social*, Vol. 3(2). Universitas Negeri Medan.
- Hehakaya, Enjelli., Pollatu, Delvyn. 2022. Problematika Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan DIDAXEI*, Vol 3(2), 394. Institut Agama Kristen Negeri Ambon.
- Hengki Wijaya. (2018). Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi. Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffrai.
- I Made Wirartha (2006:68) Wirartha, I Made. 2006. Metode Penelitian Sosial Ekonomi. Yogyakarta: Andi Offset.
- J. Kurniawati. 2021. Defenisi Perencanaan Pembelajaran. Universitas Jakarta.
- J Nafi'ah dkk. 2023. KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN PADA KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI MADRASAH IBTIDAIYAH. *Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah Universitas Al-Falah As-Sunniyyah Kencong*.
- Kamelia, P., dkk. 2024. Upaya Guru dalam Pembelajaran PPKn untuk Meningkatkan Nilai Gotong Royong Siswa. *Journal of Education Research*, 5(4).
- Konadi, H dkk. 2023. Sharing Session Sebagai Upaya Mengembangkan Pemahaman Diri Melalui Layanan Konseling Kelompok. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol 2(2).
- Mahardika, I. 2023. PERAN GURU PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN SANGAT PENTING UNTUK MEMBANTU MEMPERKUAT IDENTITAS NASIONAL DI ERA ABAD 21. *Jurnal Krakatau*. Vol. 1(1). Universitas Primagraha.

- Maryani, I, et al. 2017. Module Based on Pedagogical Content Knowledge to Increase the Engagement and Skills of the Future Teachers in Designing a Lesson Plan. *Journal of Education and Learning*. Vol. 11 (1).
- Mawa, A, M, dkk. 2024. Peran Guru Kelas Dalam Melaksanakan Pembelajaran Sesuai Kebutuhan Siswa Pada Kelas IV Implementasi Kampus Mengajar Angkatan 7 Di SDK Gero. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1(4).
- Mizwar, Edi., Jarjani, Usma., Sri, Suyanta. 2024. Hambatan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Kabupaten Bireuen. *Indonesian Journal of Islamic and Social Science* 2(1). 39 – 40.
- Muhaimin. 2022. Guru Lebih Leluasa Dengan RPP Yang Disederhanakan. *Berita Pendidikan Budaya Dan Hiburan*.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta : Referensi.
- Mulyani, Heni, dan Magfirotun Nur Insani. “KOMPETENSI GURU SEKOLAH PENGGERAK DALAM MENYUSUN MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA”. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan* 20, no. 1.
- Muslim, A.I. 2022. *Defenisi Penelitian*. Universitas Nusa Putra.
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja. Rosdakarya.
- Naim, N. (2009). *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nengsih, D, dkk. 2024. Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka. *Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan*. Vol.8(1).
- Nengsih, Dona dkk. 2024. *Pengembangan Modul Ajar Kurikulumm Merdeka*. Universitas Negeri Padang.
- Nurhayati, R., Moha, L & Fizdnillah, R. (2024). The Role of Online Learning Media in Increasing Student Achievement and Learning Motivation. *Journal Emerging Technologies in Education*, 2(3), 289–297.
- Pasal 35/PP No.15/2018 mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 15 Tahun 2018.
- Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005, tentang standar nasional pendidikan.
- Permendikbudristek No. 16 Tahun 2022.
- Pertiwi, Amalia, D. dkk. 2023. Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran PKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Vol. 5(5). Universitas Pendidikan Indonesia.

- Ramdani, dkk. 2020. Strategi Kolaborasi Dalam Manajemen Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah. *Educational Guidance And Counseling Development Journal* Vol 3(1).
- Rina Oktaviani. 2024. "Identifikasi Pemahaman Guru Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Perencanaan Pembelajaran Tematik Berbasis Pendekatan saintifik Di Raudhatul Athfal Nurul Hikam Kabupaten Tanjung Jabung Barat". Skripsi. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Jambi.
- Rismawanda, Helmi; Mustika, Dea (2024-01-21). "Kemampuan Guru dalam Menyusun Modul Ajar pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar". *Aulad: Journal on Early Childhood* (dalam bahasa Inggris). 7 (1): 32–42.
- Rosyada. A, Putri Syahada, Chanifudin. 2024. Kurikulum Merdeka: Dampak Peningkatan Beban Administrasi Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* Volume 4(2).
- Sagala, Syaiful. 2014. Konsep Dan Makna Pembelajaran : Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Dan Mengajar. Bandung: Alfabeta.
- Sugara, H., Fitri, Mutmainnah. 2020. PERAN GURU PPKN DALAM MEMBANGUN KARAKTER BANGSA SEBAGAI RESPON DAN TANTANGAN ABAD KE-21. *Jurnal FKIP Unipa Surabata*.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, S., Yulia, N. M., & Fithriyah, D, N. 2022. Menembangkan Kompetensi Guru Dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran di Era Merdeka Belajar. *Zahra : Reserch and Tought Elmentary School of Islam Journal*, 3(1), 52 – 60.
- SY. Nuerhayati. 2019. Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 007 Tembilahan Hilir Tahun Pelajaran 2017/2018. Widyasari Press.
- Syukriati. 2022. Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Materi Peluang Komplemen Suatu Kejadian Semester 2 Kelas XII MIPA-1 SMAN 4 Kota Bima Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*. Vol 2(2).
- Tampubolon, A, dkk. 2024. Problematika Pergantian Kurikulum Mengakibatkan Guru Kesulitan Menyesuaikan Konsep Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol: 1, No 3.
- Taufik, Andang, M. Nur, I. 2020. ANALISIS KESULITAN GURU DALAM MENYUSUN MODUL AJAR BERBASIS KURIKULUM MERDEKA

- BELAJAR. Jurnal Pendidikan dan Media Pembelajaran (JUNDIKMA) Vol. 02. (03).
- W. G. Cochran, "Single-stage cluster sampling: Clusters of unequal sizes", in *Sampling Techniques*, 3rd ed., Wiley, New York, 1977.
- Wafiroh, Hibatin, Nilamsari, D, F. 2024. Analisis Kesulitan Guru Dalam Mengembangkan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Di SDN Banyuajuh 2. *Jurnal Media Akademik* Vol 2(2).
- Wahyudiana, Endang. 2017. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Sarana Dan Media Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar.
- Wahyuni, Sri, Nur Maryanti. 2024. Optimalisasi Kompetensi Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Media Digital. *Jurnal PkM Ilmu Pendidikan* Vol 7(1).
- Windayanti, dkk. 2023. Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka. *Jurnal on Education*, vol 6(1), 2056 – 2063.
- Wulandari, V, Ida Ermiana, Itsna Oktaviyanti. 2021. *Pendas: Primary Education Journal* Volume 2 Nomor 1.
- Yudisiawan, T. 2025. PENGERTIAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN, PRINSIP, KARAKTERISTIK, MANFAAT, DAN FUNGSINYA. UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA.
- Yulinda, Putri., Sutrisno, Sutrisno. 2023. Analisis Problematika PTKIN di Indonesia Dalam Melaksanakan Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol 13(1).
- Zahra, Z, N., Wahyuni, F. 2025. Strategi Perkembangan Teknologi dalam Pembelajaran di Dunia Digital. *Harmoni Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume. 2(2).
- Zulaiha, Siti., Meisin, Meisin., Tika, Meldina. 2022. Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol 9(2).